

DIALOKASIKAN MELALUI APBD

Pelaku Usaha Kecil Peroleh BLT

YOGYA (KR) - Pelaku usaha mikro atau kecil di Kota Yogya tidak luput dari sasaran penerima bantuan langsung tunai (BLT) dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Bantuan tersebut diharapkan tidak dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif melainkan produktif.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengatakan penyaluran BLT BBM untuk pelaku UKM merupakan afirmasi pemerintah daerah untuk membantu pelaku usaha yang terdampak kenaikan harga BBM. "Dana bantuan berasal dari APBD Kota Yogya. Kami ingin memberikan dukungan untuk pelaku usaha yang memang belum mendapat intervensi apapun dari pemerintah," jelasnya, Rabu (30/11).

Penyaluran BLT BBM UKM di Kota Yogya dipusatkan di Kantor Pos Yogyakarta. Penyaluran hanya dilakukan sehari pada Rabu (30/11) kemarin. Aman berharap,

bantuan dapat digunakan untuk pengembangan usaha.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menambahkan bantuan diberikan untuk tiga bulan sekaligus dari Oktober hingga Desember. "Harapannya tidak untuk konsumsi rumah tangga tetapi bisa dimanfaatkan menambah modal usaha," jelasnya.

Pemkot Yogya mengalokasikan bantuan sebesar Rp 200.000 per bulan melalui APBD. Sehingga setiap pelaku usaha mikro akan memperoleh total bantuan Rp 600.000. Menurut Tri Karyadi, pelaku usaha mikro dan ultra

mikro yang menerima bantuan dipastikan warga Kota Yogya dan belum menerima bantuan sosial dalam bentuk apapun baik BLT BBM, program keluarga harapan, bantuan sembako maupun bantuan sosial lainnya.

Pada awalnya, penerima BLT BBM untuk UKM berjumlah 501 pelaku usaha yang menjadi bagian dari hasil pendataan UKM yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebanyak 7.500 pelaku usaha. Namun, setelah dilakukan pencermatan diketahui terdapat tiga pelaku usaha yang sudah menerima bantuan sosial lain sehingga nama mereka pun dicoret.

"Kami kemudian mengajukan alokasi untuk 498 penerima. Namun, ternyata ada dua penerima lagi yang juga sudah menerima bantuan sosial sehingga namanya harus dicoret. Jadi, total penerima BLT BBM UKM se-

banyak 496 pelaku usaha," urainya.

Dirinya menambahkan, pencermatan data yang dilakukan berulang kali tersebut ditujukan agar bantuan sosial tepat sasaran dan tidak ada penerima ganda. Sedangkan sisa dana bantuan untuk dua pelaku usaha yang sudah terlanjur dialokasikan akan dikembalikan ke kas negara.

Sementara itu, salah satu penerima bantuan, Indarti mengatakan, bersyukur dapat menerima bantuan dari pemerintah karena sebelumnya sama sekali belum mendapat bantuan apapun dari pemerintah, baik saat pandemi maupun saat kenaikan harga BBM.

"Senang sekali, bisa digunakan untuk modal usaha, untuk kulakan," katanya yang memiliki warung kelontong peninggalan orangtua. **(Dhi)-f**

HPN - DINKOP UKM DIY MERIAHKAN SEABAD NU
Angkat UMKM, Gelar Si Bakul Local Fest



KR-Juvintarto

Panitia menunjukkan produk-produk UMKM yang akan hadir dalam expo Rangkaian 1 Abad NU.

YOGYA (KR) - Sebanyak 250 stan UMKM dari Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN) DIY dan 50-an stan UMKM binaan Dinas Koperasi (Dinkop) dan UKM DIY, dipastikan bakal turut menyemarakkan event 'Si Bakul Local Fest' bertajuk 'Go Global Go Digital' dalam rangka menyambut satu Abad NU (Nahdlatul Ulama) yang akan dibuka Rabu (7/12) dan akan berlangsung hingga Minggu (11/12) di Stadion Kridosono, Yogya.

"Buka dari Pukul 10.00 - 22.00 WIB, transaksi digital, cashless menggunakan QRIS kerjasama Bank BPD DIY, dengan perhitungan omzet 1 stan selama 1 hari minimal Rp 1 juta. Maka total omzet selama gelaran lima hari minimal bisa mencapai Rp 2,5 miliar," ungkap Ketua DPW HPN DIY sekaligus Ketua Panitia Pelaksana, Wawan Harmawan saat Konferensi Pers, Selasa (29/11) di Kantor Dinkop UKM DIY.

Didampingi Kepala Dinkop UKM DIY, Srie Nurkatsiwi, Ketua Panitia 1 Abad NU Wilayah DIY Muhammad Mustafid dan panitia lainnya disebutkan pengunjung tidak dipungut biaya.

"Menurut rencana, Menkop UKM RI, Teten Masduki akan membuka Si Bakul Local Fest, Rabu (7/12). Juga Ketua Panitia Pusat 1 Abad NU yang juga Menteri BUMN RI, Erick Thohir dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Uno dan malamnya ada pengajian akbar Gus Muwafiq diiringi solawat dan hadrah," terang Wawan.

Srie Nurkatsiwi mengapresiasi HPN DIY, PWNU DIY, PW Muslimat DIY, PW Anshor DIY, PW Fatayat DIY yang telah berkolaborasi menyelenggarakan Si Bakul Local Fest ini. "Keterlibatan dan partisipasi warga Nahdliyin dalam expo ini merupakan momentum istimewa, dapat memulihkan perekonomian akibat pandemi Covid-19," ujarnya.

Sedang Muhammad Mustafid menyatakan Peringatan 1 Abad NU dapat menjadi spirit bagi NU dan warga nahdliyin untuk membangkitkan ekonomi di kalangan warga nahdliyin, NU, dan masyarakat secara umum. "Sejalan dengan sejarah berdirinya NU 1926 yang berlandaskan tiga pilar yaitu gerakan politik kebangsaan (Nahdlatul Wathon), gerakan pemikiran (Tasywirul Afkatr) dan gerakan ekonomi (Nahdlatul Tujjar)," jelasnya. **(Vin)-f**

TANTANGAN OPTIMALISASI KUNJUNGAN WISATAWAN

Kampung Wisata Didorong Kelola Agenda Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Tiap kampung wisata di Kota Yogya kini telah dilengkapi duta berupa mas dan mbak. Kini tantangan selanjutnya ialah mampu mengelola kegiatan berkelanjutan guna optimalisasi tingkat kunjungan wisatawan.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan untuk bisa menjadi destinasi unggulan maka event atau agenda berkelanjutan menjadi aspek yang cukup penting. "Belum semua kampung wisata memiliki agenda kegiatan yang bisa dilaksanakan berkelanjutan. Bisa saja hari ini ada wisatawan yang datang tetapi tidak ada kegiatan apapun, begitu juga sebaliknya," jelasnya, belum lama ini.

Menurutnya, dengan memiliki agenda wisata yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan de-

ngan jadwal yang tetap, maka akan memudahkan wisatawan untuk menikmati potensi wisata yang ada di tiap kampung wisata. Event berkelanjutan tersebut tidak perlu dilakukan setiap hari. Melainkan setidaknya ada agenda dengan frekuensi yang rutin sehingga memudahkan wisatawan untuk mengetahui kegiatan di tiap kampung wisata.

"Agenda wisata jangan hanya dilakukan pada saat tertentu saja dengan frekuensi yang tidak tentu. Harapannya, setiap kali wisatawan datang maka mereka bisa menikmati potensi wisata yang disuguhkan. Ada keterikatan antara wisatawan dan kampung wisata," imbuhnya.

Wahyu tidak memungkiri jika menyusun dan melaksanakan agenda wisata yang sifatnya rutin dan

berkelanjutan membutuhkan komitmen dan energi besar dari pengurus kampung wisata. Akan tetapi hal itu harus dilakukan supaya keberadaan kampung wisata tersebut mampu memberikan dampak pada masyarakat di wilayah sekitarnya, terutama dampak perekonomian. Salah satu kampung wisata yang dinilai sudah mampu membuat agenda rutin adalah Kampung Wisata Kali Gajah Wong Giwangan. Kampung tersebut memiliki unggulan berupa Embung Lepen. Kegiatan yang sifatnya umum juga kerap digelar di wilayah tersebut.

"Destinasi di Kampung Wisata Kali Gajah Wong atau Embung Lepen sudah dikunjungi wisatawan setiap hari dan ada juga kegiatan ekonomi di kawasan tersebut. Kampung wisata ini bisa menjadi

contoh bagi kampung wisata lain," tandasnya.

Saat ini 18 kampung wisata di Kota Yogya juga sudah menetapkan potensi unggulan masing-masing. Baik berupa atraksi budaya, potensi kuliner, fesyen, aktivitas wisata, hingga tempat wisata. Dinas Pariwisata juga melakukan penguatan kelembagaan seluruh kampung wisata untuk mendukung upaya pengembangan kampung wisata. Namun tetap diperlukan kolaborasi, interaksi, dan inovasi sehingga potensi wisata yang sudah tercipta bisa dijalankan secara berkelanjutan. Selain itu, pihaknya juga memberikan dukungan di antaranya pembangunan signage atau penanda dan penambahan street furniture di Kampung Wisata Gedongkiwo. **(Dhi)-f**

Pemilahan Sampah Digenjot Mulai Januari 2023

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya serius untuk mengejar target zero sampah anorganik pada tahun 2023 mendatang. Oleh karena itu program pemilahan sampah akan digenjot mulai Januari atau sejak awal tahun depan.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengungkapkan diharapkan pada tiga bulan pertama tahun depan atau hingga Maret, masyarakat sudah terbiasa melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.

"Fokus kita di tiga bulan itu adalah jenis sampah anorganik seperti logam, kardus, dan benda pecah belah. Hal ini butuh dukungan dan kerja sama dari bank sampah, RW, pelapak, kemandren serta kelurahan," jelasnya, Rabu (30/11). Tidak hanya melakukan pemila-

han sampah, namun Aman berharap selama kurun waktu tiga bulan tersebut masyarakat juga terbiasa melakukan penyesuaian. Memasuki triwulan kedua, tidak ada lagi sampah organik dan anorganik yang tercampur. Sehingga dibutuhkan kesadaran semua pihak karena permasalahan di TPA Piyungan harus cepat terselesaikan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengatakan setidaknya setiap hari ada sekitar 260 ton sampah yang masuk ke TPA Piyungan. Dari jumlah tersebut, hampir 60 persennya adalah sampah organik dan 40 persen sampah anorganik.

"Mau tidak mau, suka tidak suka mulai awal Januari mewajibkan setiap warga memilah sampah organik dan anorganik. Semoga de-

ngan upaya ini dapat mendapatkan hasil yang maksimal," ujarnya.

Selain adanya pemilahan dari rumah tangga juga akan dilakukan monitoring dan sosialisasi. Untuk monitoring di kelurahan dilakukan seperti halnya tim monitoring pada saat PPKM Mikro yang melibatkan wilayah, tokoh masyarakat, Satpol PP serta pihak-pihak terkait.

Sementara itu, salah satu anggota bank sampah di RW 04 Kelurahan Kadipaten Taufik, mengatakan di wilayahnya sudah menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik.

"Kita sudah punya 90 tempat sampah untuk sampah anorganik. Tempat ini disebar kepada warga yang untuk dapat memilah sampah rumah tangga," ujarnya. **(Dhi)-f**

Tim PKM UJB Bantu Petani Sayur Organik Tingkatkan Kapasitas Produksi

YOGYA (KR) - Tim program pengabdian kepada masyarakat Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta melalui skema program hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kemdikbud Riset dan Teknologi tahun 2022 berupaya memfasilitasi peningkatan kapasitas produksi petani sayuran organik. Yaitu 'Kebun Segar Organik', produk usaha mitra Bambang Nur Hadejan di Dusun Kuncen, Desa Tegaltirto Berbah, Sleman.

Tim PKM UJB diketuai oleh Agnes Ratih Ari Indrayani SE MSi (dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan), beranggotakan Sukanto ST MT (dosen Prodi Teknik Mesin) dan Ir Sulistyio MP (dosen Prodi Agribisnis). Pelaksanaan program pengabdian selama 6 bulan, Juni-November 2022. Tim telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai solusi atas beberapa permasalahan mitra.



KR-Istimewa

Tim PKM Universitas Janabadra bersama mitra dan mahasiswa.

Tim PKM membantu meningkatkan kapasitas produksi sayuran organik mitra melalui program pembuatan atap kebun berbahan plastik UV, membuat mesin pencacah daun untuk bahan pembuatan kompos, memberikan pelatihan pemasaran digital, dan pelatihan pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL).

"Program ini diharapkan memberikan dampak signifikan bagi mitra dalam upaya memenuhi permintaan pelanggan akan sayuran

bebas pestisida dan pupuk kimia," kata Agnes kepada KR, Rabu (30/11).

Dijelaskan Agnes, dengan pembuatan atap kebun berbahan plastik UV, tanaman sayuran mitra terlindung dari kerusakan. Selain itu dengan adanya mesin pencacah daun untuk bahan pembuatan kompos, proses pembacahan menjadi lebih cepat. Mitra juga diberikan pemahaman lebih tentang pemanfaatan pemasaran digital yang saat ini telah menjadi kebutuhan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan beberapa mahasiswa dalam pembuatan alat mesin pencacah daun, pelatihan pemasaran digital dan kemitraan. Sedangkan dalam pelatihan digital marketing dan kemitraan, tim pengabdian bekerja sama dengan PT Sarana Infotek Mitra Solusi, perusahaan pengembangan teknologi digital.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dirasakan manfaatnya oleh mitra, yaitu Bambang Nur. "Kami sangat terbantu dengan program ini salah satunya pembangunan atap kebun, program telah terwujud saat memasuki musim hujan dengan curah hujan intensitas besar seperti sekarang ini. Kami bisa tetap bekerja di kebun dan tanaman tidak rusak seperti waktu sebelum ada atap, sehingga hasil panen kami meningkat dibanding sebelumnya," ujar Bambang Nur. **(Dev)-f**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI SENI DAN BUDAYA

Jalan Kaliurang Km. 12,5 Kildon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, DI Yogyakarta 55581
Telepon (0274) 895803, 895804, 895805; Faksimile (0274) 895804, 895805
Laman bbbppmpvsb.kemdikbud.go.id; Posel bbbppmpvsb@kemdikbud.go.id

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Seni dan Budaya, dengan perantara KPKNL Yogyakarta akan melaksanakan Lelang non eksekusi wajib Barang Milik Negara dengan penawaran secara tertulis melalui aplikasi Lelang tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang tertutup (closed bidding) berupa:

No	Nama Barang	Nomor Polisi	Tahun Perolehaan	Nilai Limit (Rp)	Kondisi	Uang Jaminan (Rp)
1	Honda City GD 8 1.5	AB 1346 CE	2004	40.336.000	Rusak Berat	13.000.000
2	Toyota Kijang KF 83	AB 1185 CE	2004	39.203.000	Rusak Berat	12.000.000
	Jumlah			79.539.000		25.000.000

Pelaksanaan Lelang:

hari : Rabu
tanggal : 14 Desember 2022
batas akhir penawaran : 14.00 WIB
tempat : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta,
Jalan Kusumanegara No. 11 Yogyakarta

Syarat dan ketentuan lelang:

1. Cara Penawaran

Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran tertutup (closed bidding) melalui Aplikasi Lelang Internet dibuka dengan browser pada alamat domain <http://www.lelang.go.id>. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat di menu "Syarat dan Ketentuan" serta calon peserta lelang diharuskan membaca terlebih dahulu menu "Syarat dan Ketentuan" sebagaimana terdapat pada domain tersebut.

2. Pendaftaran

Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat domain diatas dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP dan memasukkan data NPWP serta nomor rekening atas nama sendiri.

3. Waktu Pelaksanaan

a. Penawaran lelang dapat dilakukan melalui domain di atas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan lelang ditutup pada:

Hari/tanggal : Rabu, 14 Desember 2022
Batas Akhir Penawaran : 14.00 WIB

b. Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain tersebut diatas.

4. Uang Jaminan Penawaran Lelang

a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan nominal HARUS sama dengan nominal uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini (bukan dicitil) dan sudah efektif selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang.
b. Penyetoran uang jaminan ditujukan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA diperoleh dari ALE setelah peserta lelang mengikuti proses pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
c. Uang jaminan dari peserta lelang yang tidak dinyatakan sebagai pemenang lelang akan dikembalikan lagi ke peserta lelang. Pejabat Lelang tidak akan melakukan pemotongan atas pengembalian uang jaminan dimaksud. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.

5. Pelunasan dan Pengambilan Objek Lelang

a. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang.
b. Penyetoran pelunasan ditujukan ke nomor VA pemenang lelang.
c. Apabila pemenang lelang wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas, maka uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara.
d. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai Pemenang atau kuasanya dapat mengambil objek lelang pada Penjual atau Panitia lelang Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya paling lambat tanggal 19 Desember 2022, setelah melunasi seluruh kewajiban. Panitia lelang Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya tidak bertanggungjawab atas segala kerusakan/kehilangan, apabila barang diambil setelah tanggal tersebut.

6. Objek Lelang

a. Objek lelang dalam kondisi apa adanya baik secara kondisi, kualitas dan kuantitas. Foto, spesifikasi teknis, dan informasi tentang objek lelang dapat dilihat pada alamat domain diatas. Objek lelang dapat dilihat secara langsung di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya Jalan Kaliurang Km. 12,5 Kildon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 30 November 2022 s.d 13 Desember 2022 jam 08.00 s.d 15.00 WIB (hari Sabtu dan Minggu tutup) dilanjutkan dengan penjelasan dari Panitia Lelang Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya terkait teknis pembongkaran alat tersebut.
b. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang lelang atau kuasanya mengambil objek lelang secara langsung ke Penjual atau Panitia Lelang Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya. Penjual tidak menerima pengiriman objek lelang kepada pembeli lelang.

7. Info lebih lanjut hubungi panitia lelang bagian BMN Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya (BBPPMPV Seni dan Budaya) Alamat Jalan Kaliurang Km. 12,5 Kildon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Telp (0274) 895803, 895804, 895805.

30 November 2022



Kepala,
Dr. Dra. Sarjilah, M.Pd.
NIP 196504131993032003